



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan. Dalam meningkatkan mutu suatu produk PT Wijaya Karya mengontrol dan memonitoring semua kelayakan dalam pekerjaan, baik kelayakan dalam hal produk yang dihasilkan maupun dalam hal keselamatan pekerjaannya.

Dalam usahanya untuk mengontrol dan memonitoring kelayakan baik pekerja maupun produk, PT Wijaya Karya membuat sebuah inovasi dengan menciptakan aplikasi *Quality Safety Health & Environment (QSHE)*. Aplikasi ini berfungsi untuk membantu pegawai dalam melakukan inspeksi (membuat laporan penyimpangan yang terjadi di lapangan) dengan hanya menggunakan gawai masing-masing pegawai. Dalam aplikasi ini terdapat empat modul utama yaitu Risk Containment Audit (RCA), Catatan Peluang Perbaikan/Permintaan Tindakan Korektif dan Preventif (CPP/PTKP), Quality Product Assessment (QPASS), dan Checklist.

Catatan Peluang Perbaikan (CPP) adalah catatan penyimpangan (*non-conformity*) yang bersifat tidak kritis (yg tidak berpengaruh terhadap mutu produk dan waktu pengiriman serta dapat diputuskan penyelesaiannya dalam waktu yang relatif singkat). Sedangkan Permintaan Tindakan Korektif dan Preventif (PTKP) adalah pengajuan bila ada penyimpangan yang berdampak luas/kritis (seperti: keterlambatan progress, penyimpangan mutu, Kesehatan dan keselamatan kerja (K3), lingkungan dan pengamanan serta pelanggaran peraturan perundangan yang berlaku).

Dalam pengembangannya pihak PT Wijaya Karya membutuhkan tampilan yang *user friendly* dan beberapa tambahan fitur pada aplikasi QSHE. PT Wijaya Karya berharap aplikasi QSHE akan mempermudah seluruh karyawan untuk mengajukan keluhan dan dapat meningkatkan kualitas mutu produk yang dihasilkan.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Pengembangan Modul Catatan Peluang Perbaikan/Permintaan Tindakan Korektif dan Preventif (CPP/PTKP) pada aplikasi android QSHE ini dibuat, sebagai berikut :

- 1 Menyediakan fitur inspeksi pengajuan keluhan kerusakan di lapangan kerja termasuk masalah *safety*
- 2 Menyediakan fitur *monitoring* hasil yang sudah diinspeksi
- 3 Menyediakan fitur *report* hasil inspeksi per departemen.
- 4 Menyediakan fitur *dashboard* berupa grafik jumlah temuan inspeksi.





1.3 Manfaat

Manfaat yang terdapat dari Pengembangan Modul CPPPTKP pada aplikasi android QSHE ini dibuat sebagai berikut:

- 1 Memudahkan departemen dalam memantau kualitas dan resiko kecelakaan pada proyek.
- 2 Memudahkan pengguna mengajukan keluhan tentang kualitas mutu dan keselamatan kerja kepada pihak yang bertanggung jawab

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada Pengembangan Modul CPPPTKP pada aplikasi android QSHE ini dibuat, sebagai berikut :

- 1 *User* adalah siapapun yang menemukan temuan.
- 2 *Admin QSHE* adalah yang memvalidasi jika temuan terdapat di proyek.
- 3 *Person In Charge (PIC) Departemen* fungsi menindaklanjuti temuan di proyek.
- 4 *Manajer Proyek* menindaklanjuti temuan di proyek
- 5 *Person In Charge (PIC) Departemen QSHE* memverifikasi tindak lanjut



2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Wijaya Karya yang berlokasi di Jl. DI. Panjaitan No. Kav. 9-10, Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2020 hingga 2 April 2020. PKL dilakukan mengikuti hari dan jam kerja kantor, yaitu hari Senin sampai Jumat pukul 08.00 WIB berakhir pada pukul 17.00 WIB.

2.2 Metode Bidang Kajian

Pengembangan Modul CPPPTKP pada aplikasi android QSHE di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk menggunakan metodologi *prototype* yang dikemukakan oleh Ken Schwaber dan Jeff Sutherland. Menurut Pressman (2010:43), prototipe terdiri dari beberapa tahapan, yaitu komunikasi (*communication*), perencanaan cepat (*quick plan*), pemodelan perancangan cepat (*modeling quick design*), pembentukan prototipe (*construction of prototype*), serta penyebaran, pengiriman dan umpan balik (*development delivery and feedback*). Tahapan model prototipe dapat dilihat pada Gambar 1. Dari setiap tahapan model prototipe dilakukan pengulangan berdasarkan pada kepuasan para stakeholder terhadap suatu siklus pengulangan pembuatan sistem.